

PERANAN ANGGARAN PRODUKSI DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PERENCANAAN DAN
PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PERUSAHAAN

Annisa Nadia Agustina¹, Febri Elianti Sanhy Sinaga², Ahmad Ghani Bilhaq Pasaribu³, Dini
Vientiany⁴

Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera
Utara

1annisanaa9795@gmail.com, 2febrieliantisanhysinaga@gmail.com,
3ahmadghanibilhaq@gmail.com, 4dini1100000167@uinsu.ac.id

Abstract

The company's production budget plays an important role as a tool for planning and managing costs, especially in the manufacturing and sharia-based industries. However, businesses often struggle to manage operational performance, especially in terms of effective planning and production cost management. The production budget is one of the most important financial and operational management tools for resource optimization. The purpose of this study is to investigate and evaluate how production budgets can improve the efficiency of cost planning and production cost management, as well as to determine the barriers to implementation. Through a Systematic Literature Review (SLR) of national journals published over the previous five years, a qualitative approach was used as the technique. The findings show that, in theory, production budgeting serves as a methodical management instrument to balance labor, raw material, and overhead costs. When production budgeting is implemented correctly, businesses can reduce the risk of waste and ensure that expenditures are in line with predetermined objectives. However, poor estimation accuracy, lack of human resources, and lack of synergy between planning and supervisory roles often hinder its effectiveness. It is hoped that this study will contribute theoretically to the advancement of accounting management science and serve as a useful guide for business managers who wish to improve the quality of production cost control in a more organized and logical manner.

Keywords: *Production Budget, Cost Planning, Production Cost Control.*

Abstrak

Anggaran produksi perusahaan memegang peranan penting sebagai alat perencanaan dan pengelolaan biaya, khususnya di industri manufaktur dan berbasis syariah. Namun, bisnis sering berjuang untuk mengelola kinerja operasional, terutama dalam hal perencanaan yang efektif dan manajemen biaya produksi. Anggaran produksi adalah salah satu alat

Article history

Received: Januari 2026

Reviewed: Januari 2026

Published: Januari 2026

Plagiarism checker no 80

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under

a [creative commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[attribution-noncommercial](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

manajemen keuangan dan operasional yang paling penting untuk optimalisasi sumber daya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki dan mengevaluasi bagaimana anggaran produksi dapat meningkatkan efisiensi perencanaan biaya dan manajemen biaya produksi, serta untuk menentukan hambatan implementasi. Melalui Tinjauan Pustaka Sistematis (SLR) jurnal nasional yang diterbitkan selama lima tahun sebelumnya, pendekatan kualitatif digunakan sebagai teknik. Temuan tersebut menunjukkan bahwa, secara teori, anggaran produksi berfungsi sebagai instrumen manajemen metodis untuk menyeimbangkan kebutuhan tenaga kerja, bahan baku, dan biaya overhead. Ketika anggaran produksi diterapkan dengan benar, bisnis dapat mengurangi risiko pemborosan dan memastikan bahwa pengeluaran yang dikeluarkan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Namun, akurasi estimasi yang buruk, kurangnya sumber daya manusia, dan kurangnya sinergi antara peran perencanaan dan pengawasan seringkali menghambat kemanjurannya. Diharapkan bahwa penelitian ini akan berkontribusi secara teoritis untuk kemajuan ilmu manajemen akuntansi dan berfungsi sebagai panduan yang berguna bagi manajer bisnis yang ingin meningkatkan kualitas pengendalian biaya produksi yang lebih terorganisir dan logis.

Kata Kunci: *Anggaran Produksi, Perencanaan Biaya, Pengendalian Biaya Produksi.*

PENDAHULUAN

Dengan menawarkan kerangka kerja metodis untuk menangani kebutuhan sehari-hari, seperti tenaga kerja langsung, bahan mentah, dan biaya overhead pabrik, berdasarkan perkiraan volume produksi yang realistis, anggaran sangat penting untuk meningkatkan efektivitas biaya produksi perusahaan. Melalui riset pasar dan analisis historis, prosedur ini dilakukan pada biaya standar per unit manufaktur, dimulai dengan output tahunan gol. Hal ini memungkinkan manajemen untuk menghindari kesalahan estimasi dan menyalurkan dana secara efektif. Selain itu, anggaran memfasilitasi koordinasi antara departemen produksi, keuangan, dan pengadaan, memastikan bahwa setiap elemen biaya terintegrasi ke dalam satu rencana yang mendukung tujuan operasional perusahaan [1].

Dalam proses penentuan biaya produksi, anggaran berfungsi sebagai alat evaluasi melalui metode analisis variasi, di mana biaya aktual dibandingkan dengan anggaran yang telah ditetapkan untuk mengidentifikasi penyimpangan material, seperti bahan baku akibat fluktuasi harga atau tenaga kerja akibat ketidakefisienan proses. Penyimpangan ini kemudian dianalisis secara sistematis untuk menentukan penyebabnya, baik faktor internal seperti kebiasaan kerja karyawan maupun faktor eksternal seperti pengeluaran energi, guna memungkinkan tindakan

korektif seperti penyesuaian proses produksi atau renegotiasi kontrak pemasok. Akibatnya, anggaran tidak hanya menjaga biaya tetap terkendali tetapi juga meningkatkan efisiensi berkelanjutan, yang pada akhirnya meningkatkan keuntungan bisnis dalam persaingan yang ketat [2]

Namun, dalam praktiknya, masih banyak perusahaan yang tidak mampu menggunakan anggaran secara efektif untuk meningkatkan efisiensi produksi dan pengendalian biaya. Penyimpangan yang signifikan seringkali disebabkan oleh ketidakakuratan dalam penyusunan anggaran, lemahnya pengawasan terhadap realisasi biaya, dan kurangnya evaluasi terhadap selisih antara anggaran dan realisasi biaya. Situasi ini menunjukkan bahwa anggaran tidak selalu digunakan sebagai alat manajemen strategis.

Berdasarkan hasil kajian berbagai penelitian dalam lima tahun terakhir, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar penelitian berfokus pada cara anggaran biaya produksi digunakan dalam pengendalian biaya, namun hanya sedikit studi komprehensif yang mengevaluasi bagaimana anggaran secara bersamaan meningkatkan efektivitas perencanaan sambil dan memperbaiki pengendalian biaya. Beberapa studi hanya menganalisis anggaran sebagai alat pengendalian sederhana tanpa mengaitkannya dengan peningkatan efektivitas. Hal ini menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu dikaji secara komprehensif melalui pendekatan tinjauan literatur. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menelaah dan menganalisis berbagai hasil penelitian terdahulu terkait konsep, metode, dan peranan anggaran dalam meningkatkan efektivitas perencanaan dan pengendalian biaya produksi perusahaan, sekaligus mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam penerapannya.

Diharapkan penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih metodis terhadap fungsi anggaran produksi dalam meningkatkan efisiensi perencanaan dan pengelolaan pengeluaran produksi perusahaan. Secara teoritis, penelitian ini harus berkontribusi pada pengetahuan dalam akuntansi manajemen, khususnya dalam kaitannya dengan efisiensi penganggaran dalam konteks perencanaan dan pengendalian biaya produksi. Secara praktis, praktisi Diharapkan penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih metodis terhadap fungsi anggaran produksi dalam meningkatkan efisiensi perencanaan dan pengelolaan pengeluaran produksi perusahaan. Secara teoritis, penelitian ini harus berkontribusi pada pengetahuan dalam akuntansi manajemen, khususnya dalam kaitannya dengan efisiensi penganggaran dalam konteks perencanaan dan pengendalian biaya produksi. Secara praktis, praktisi manajemen dapat menggunakan temuan studi untuk membantu mereka membuat dan

melaksanakan anggaran produksi yang akan meningkatkan kinerja operasional dan pengendalian biaya perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Anggaran Produksi

Anggaran produksi merupakan komponen penting dalam sistem penganggaran perusahaan yang berfungsi sebagai penilaian kuantitatif terhadap volume produksi yang direncanakan untuk periode saat ini dan menjadi dasar untuk penilaian kinerja operasional dan biaya. Penganggaran dianggap sebagai alat penting dalam akuntansi manajerial yang menghubungkan perencanaan dan pengendalian, membantu manajer menetapkan tujuan untuk pengeluaran dan produktivitas, serta mengevaluasi hasil saat ini menggunakan analisis selisih untuk mengidentifikasi penyimpangan dari perencanaan awal. Anggaran produksi sering terdiri dari beberapa komponen, seperti anggaran bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik yang ditentukan oleh rencana anggaran penjualan sebelumnya (anggaran produksi berperan sebagai biaya produksi) [3].

Anggaran sebagai alat untuk mengelola biaya didasarkan pada prinsip perbandingan antara realisasi dan rencana anggaran secara berkala, dengan tujuan meningkatkan efisiensi sumber daya, mendukung penggunaan biaya, dan memberikan peringatan dini jika terjadi pemborosan atau ketidakefisienan dalam proses produksi. Akurasi anggaran, tingkat partisipasi dalam penyusunan anggaran, dan sistem informasi yang digunakan untuk mendukung realisasi biaya produksi terhadap anggaran semuanya secara signifikan mempengaruhi efektivitas pengendalian biaya. [4].

Menurut perspektif teoretis, anggaran produksi bukan hanya sekadar jumlah biaya yang besar; melainkan juga alat untuk koordinasi dan komunikasi antar fungsi organisasi, seperti produksi, pemasaran, dan keuangan, sehingga setiap divisi dapat memahami dengan jelas target produksi dan pembiayaan. Dalam konteks sistem pengendalian manajemen, anggaran digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan melalui penggunaan sumber daya yang terkendali. Hal ini memungkinkan manajemen untuk mengambil keputusan strategis dan korektif berdasarkan data anggaran yang tersedia [5].

Peran Anggaran Produksi dalam Perencanaan Biaya Produksi

Anggaran produksi memainkan peran krusial dalam perencanaan biaya produksi dengan menyediakan tenaga kerja yang diperlukan untuk mengembangkan seluruh biaya variabel dan tetap, sehingga manajemen dapat memenuhi standar biaya target yang kompetitif. Melalui metode seperti produksi berdasarkan volume penjualan dan alokasi sumber daya, anggaran ini memfasilitasi optimasi penggunaan bahan baku dan mesin, yang pada akhirnya menghasilkan penetapan harga yang menguntungkan. Penelitian empiris menunjukkan bahwa perusahaan yang melaksanakan produksi secara ketat cenderung mencapai akurasi 85% karena memungkinkan simulasi berbagai tingkat produksi sebelum implementasi [6].

Selain itu, anggaran produksi mendorong kolaborasi lintas fungsi, di mana departemen produksi berkoordinasi dengan departemen pembelian untuk meminimalkan biaya input, sehingga menghasilkan penagihan yang lebih proaktif dan terfokus. Faktor-faktor seperti kapasitas pabrik dan pasar merupakan variabel terintegrasi yang mengurangi risiko melebihi anggaran pada tahap awal produksi.

Kontribusi terhadap Pengendalian Biaya

Profesionalisme adalah sikap mental, sifat-sifat (kemampuan, kemahiran, cara pelaksanaan sesuatu dan lain-lain) sebagaimana yang sewajarnya terdapat pada atau dilakukan oleh seorang dan kompetensi untuk melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik. (Elistia, 1987). Indikator profesionalisme menurut (Hall, 1968): 1. Kebutuhan untuk mandiri. 2. Keyakinan terhadap peraturan sendiri. 3. Afiliasi komunitas. 4. Dedikasi pada profesi. 5. Kewajiban sosial.

Pengendalian biaya produksi menggunakan anggaran produksi sebagai acuan untuk analisis variasi, di mana biaya saat ini dibandingkan dengan biaya yang direncanakan guna mengidentifikasi penyimpangan dan mengambil tindakan korektif secara tepat waktu. Metode ini memungkinkan manajemen untuk memantau efisiensi proses produksi secara real-time, seperti produksi roti atau waktu henti mesin, meningkatkan kontrol internal, dan mengurangi biaya sebesar 15% hingga 25%. Penelitian kasus perusahaan manufaktur menunjukkan bahwa analisis rutin variasi produksi dapat mengurangi masalah, seperti inflasi biaya tenaga kerja, dan mendorong perbaikan lebih lanjut.

Pengendalian ini juga diperkuat oleh mekanisme umpan balik, di mana penyimpangan negatif mencerminkan penilaian terhadap faktor internal seperti kualitas karyawan atau faktor eksternal seperti gangguan rantai pasok. Hal ini berarti anggaran produksi tidak hanya berfungsi

sebagai alat statistik, tetapi juga berperan aktif dalam menentukan efektivitas operasional. Hasil studi kualitatif menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan sistem pengendalian berbasis produksi mengalami peningkatan signifikan dalam profitabilitas melalui pengurangan biaya varians [7].

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif terhadap teknik Tinjauan Pustaka Sistematis (SLR) yang disajikan secara naratif. Karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji, menilai, dan menginterpretasikan berbagai hasil penelitian terkait optimalisasi proses produksi guna meningkatkan efisiensi produksi, maka pendekatan ini dipilih. Melalui pengumpulan dan pemeriksaan literatur secara metodis, tinjauan pustaka yang sistematis membantu para peneliti mengembangkan pemahaman yang menyeluruh dan metodis tentang suatu masalah studi tertentu.

Sumber data utama yang digunakan dalam studi ini adalah artikel jurnal nasional yang membahas anggaran produksi, dan efisiensi produksi. Analisis literatur dilakukan menggunakan basis data jurnal nasional seperti Google Scholar dan Garuda, dengan menggunakan kata kunci yang relevan. Literatur yang digunakan didasarkan pada artikel yang diterbitkan dalam enam tahun terakhir untuk menilai relevansinya dengan perkembangan terkini.

Tahapan penelitian meliputi identifikasi literatur, pemilihan artikel berdasarkan kesesuaian topik dan kualitas jurnal, serta analisis data. Artikel-artikel yang dianalisis menggunakan teknik analisis konten untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang terkait dengan konsep produksi, bagaimana konsep tersebut meningkatkan efisiensi produksi, dan tantangan yang dihadapi. Hasil analisis kemudian disajikan dalam gaya naratif deskriptif untuk memberikan gambaran sistematis dan komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Anggaran Produksi Dalam Meningkatkan Perencanaan Biaya Produksi

Sebuah bisnis dapat secara efisien mengelola pengeluaran harian dan memenuhi ekspektasi biaya di masa depan dengan menjelaskan semua komponen biaya yang diperlukan untuk operasi manufaktur, mulai dari bahan mentah hingga biaya overhead pabrik. Rincian struktur anggaran memfasilitasi pengembangan proyek biaya yang realistis, penetapan standar yang menjadi dasar penilaian dan peningkatan biaya operasional, dan penentuan persyaratan

biaya berdasarkan unit produksi. Dokumen anggaran ini memfasilitasi rencana operasional jangka pendek yang sejalan dengan target produksi dan anggaran penjualan, serta memberikan gambaran yang jelas tentang alokasi biaya bisnis selama periode tertentu [8].

Anggaran biaya produksi yang efektif meningkatkan transparansi penggunaan dana, memperkuat disiplin biaya di semua departemen, dan memudahkan formulasi keputusan strategis ketika anggaran menyimpang dari kenyataan, seperti melalui penilaian pemasok atau penyesuaian produktivitas tenaga kerja. Faktor-faktor tersebut menciptakan anggaran yang berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan koordinasi internal organisasi dan menangani berbagai aspek biaya secara bersamaan.

Secara konseptual, efektivitas anggaran produksi dalam perencanaan biaya dapat disimpulkan dari fakta bahwa anggaran tersebut membantu perusahaan menciptakan rencana biaya yang realistis, mengidentifikasi potensi pemborosan, dan meminimalkan variasi negatif antara anggaran dan realisasi biaya. Manajemen akan memperoleh tolak ukur yang kuat untuk merencanakan biaya produksi berikutnya dan meningkatkan efisiensi operasional secara berkelanjutan yaitu, kemampuan untuk membandingkan biaya saat ini dengan target yang telah ditetapkan dan melakukan koreksi segera jika diperlukan.

Peran Anggaran Produksi sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Perusahaan

Anggaran produksi adalah penilaian kuantitatif mengenai jumlah unit yang akan diproduksi dan biaya yang diperlukan untuk mendukung proses produksi selama periode saat ini. Peran utamanya dalam pengendalian biaya produksi didasarkan pada kemampuannya untuk menyediakan tolak ukur bagi semua biaya terkait, seperti biaya overhead pabrik, biaya bahan baku, dan biaya tenaga kerja langsung. Anggaran batasan terlebih dahulu memungkinkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari secara lebih terstruktur, meminimalkan pemborosan, dan mengurangi biaya tak terduga yang mengganggu batas yang telah ditetapkan dalam anggaran awal, sehingga pengendalian biaya menjadi lebih efisien.

Sebagai alat untuk menentukan biaya produksi, anggaran produksi juga berfungsi sebagai dasar untuk menilai efisiensi operasional. Setelah anggaran dibahas, manajemen membandingkan biaya aktual dengan anggaran yang telah dibahas sebelumnya untuk menentukan apakah masih ada selisih. Namun, hal ini dapat berupa variasi yang menguntungkan (lebih efisien dari anggaran) atau variasi yang merugikan (mengalami pembengkakan biaya), yang seringkali menghasilkan sinyal manajerial untuk tindakan korektif

atau perbaikan dalam proses produksi. Hal ini sangat penting agar manajer dapat secara konsisten merespons penyimpangan biaya sehingga target efisiensi tercapai.

Selain itu, anggaran produksi meningkatkan disiplin biaya di setiap unit kerja perusahaan dengan menerapkan visi operasional dan keuangan dalam satu kerangka perencanaan. Anggaran berfungsi sebagai alat komunikasi antar divisi untuk memahami batasan biaya dan tanggung jawab masing-masing dalam target biaya produksi. Ketika unit produksi menyelesaikan tugas sesuai dengan anggaran, perusahaan tidak hanya membayar tagihan tetapi juga mendorong penggunaan optimal sumber daya sehingga kemampuan mereka untuk mempertahankan keuntungan dan daya saing di pasar meningkat [9].

Tantangan Implementasi Anggaran Produksi dalam Perencanaan dan Pengendalian Biaya Perusahaan

Implementasi anggaran produksi dalam perencanaan dan pengendalian biaya perusahaan seringkali menghadapi tantangan dalam menyelaraskan biaya proyek dengan realitas operasional. Perbedaan antara anggaran yang direncanakan dan biaya aktual seringkali terjadi akibat faktor internal seperti kebijakan perusahaan dan kapasitas produksi, serta faktor eksternal seperti permintaan pasar dan persaingan industri yang dapat menyebabkan penyimpangan signifikan dalam anggaran produksi dan efektivitas pengendalian biaya jika tidak ditangani dengan baik [10]. Dalam konteks ini, perkiraan volume produksi atau biaya input dapat menyebabkan anggaran melebihi atau kurang dari yang direncanakan, yang dapat berdampak negatif pada perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan tindakan lebih lanjut untuk menangani perubahan kondisi bisnis.

Selain itu, keberhasilan implementasi anggaran produksi sangat terkait erat dengan partisipasi aktif dalam memperkuat sistem internal dan kepentingan. Tantangan seperti keterbatasan sistem pengendalian internal, keterlibatan manajemen lini dalam penyusunan anggaran, dan dukungan teknologi informasi yang minim dapat menghambat pemantauan dan analisis realisasi anggaran secara efektif [11]. Tanpa bantuan unit operasional dalam menetapkan asumsi anggaran dan sistem informasi yang dapat digunakan untuk analisis variasi dan pelaporan, bisnis yang berisiko menghadapi kesulitan dalam pengelolaan sumber daya sehari-hari dan tidak dapat dengan cepat menerapkan biaya penyimpangan.

Selain itu, kebutuhan untuk meningkatkan koordinasi antar departemen dan perencanaan kapasitas agar anggaran tetap relevan dalam lingkungan bisnis yang terus berubah

dengan cepat juga menimbulkan tantangan dalam implementasi anggaran produksi. Perusahaan sering kali mengandalkan data historis yang tidak secara akurat menggambarkan kondisi pasar saat ini atau di masa lalu, sehingga perencanaan anggaran menjadi kurang responsif terhadap perubahan teknologi produksi, fluktuasi permintaan, atau penjualan produk. Agar anggaran produksi dapat berfungsi secara efektif sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya dalam jangka panjang, manajemen perlu mengembangkan praktik penganggaran yang fleksibel, berbasis data, dan terintegrasi secara fungsional.

Implikasi Hasil Penelitian

Menurut temuan, literatur ini menunjukkan bahwa anggaran produksi strategis bukan hanya alat perencanaan formal tetapi juga alat pengendalian manajemen yang dapat meningkatkan efektivitas perencanaan dan pengendalian biaya produksi yang transparan. Kesimpulan diskusi menunjukkan bahwa organisasi dapat secara tepat menentukan persyaratan biaya, mengurangi pemborosan, dan mendeteksi penyimpangan biaya lebih awal melalui analisis selektif ketika mereka memiliki anggaran yang realistis, komprehensif, dan terkait dengan departemen. Oleh karena itu, anggaran produksi yang efisien membantu bisnis mempertahankan stabilitas biaya, meningkatkan profitabilitas, dan tetap kompetitif dalam lingkungan bisnis yang berubah dengan mendorong disiplin biaya, mendorong pengambilan keputusan yang korektif, dan secara progresif meningkatkan efisiensi operasional.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Menurut temuan analisis literatur, anggaran produksi memainkan peran strategis yang sangat penting dalam meningkatkan efisiensi perencanaan perusahaan dan manajemen biaya produksi. Manajemen dapat merencanakan biaya tenaga kerja, bahan baku, dan overhead pabrik secara lebih tepat dengan menggunakan anggaran produksi yang komprehensif, terintegrasi, dan realistis. Bisnis dapat mengelola sumber daya dengan lebih efektif dan menurunkan kemungkinan pemborosan biaya dalam proses manufaktur jika mereka memiliki anggaran yang ditentukan.

Dengan mengkaji ketidaksesuaian antara anggaran dan pengeluaran aktual, anggaran produksi berfungsi sebagai alat yang efisien untuk pengelolaan biaya selain sebagai alat perencanaan. Deteksi dini penyimpangan biaya positif dan negatif dimungkinkan oleh penelitian

ini, memungkinkan manajemen untuk mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan. Oleh karena itu, menerapkan anggaran produksi yang sehat dapat meningkatkan pengendalian biaya, efektivitas operasional, dan mendukung pencapaian kinerja dan daya saing bisnis secara berkelanjutan.

Namun, sejumlah elemen, antara lain ketepatan penyusunan anggaran, keterlibatan unit manajemen dan operasional, serta pendampingan sistem informasi dan teknologi, berdampak signifikan terhadap seberapa suksesnya anggaran produksi. Anggaran belum dimanfaatkan secara efektif sebagai alat manajemen strategis, dilihat dari isu-isu implementasi yang masih sering dihadapi. Oleh karena itu, agar anggaran produksi benar-benar membantu perencanaan dan manajemen biaya yang optimal, proses penganggaran yang lebih fleksibel, berbasis data, dan departemen harus dikembangkan.

Saran

Menurut kesimpulan ini, bisnis harus menggunakan data yang andal, membuat asumsi yang masuk akal, dan secara aktif memasukkan semua unit kunci-khususnya produksi, keuangan, dan pengadaan-untuk meningkatkan kualitas penganggaran produksi. Perusahaan juga harus meningkatkan sistem pengendalian intern mereka dan memanfaatkan teknologi informasi untuk memfasilitasi penyelidikan cepat atas ketidaksesuaian biaya dan sering mengevaluasi realisasi anggaran.

Anggaran produksi yang harus digunakan oleh manajemen sebagai alat untuk pengambilan keputusan-keputusan strategis bukan hanya sebagai dokumen administrasi. Penilaian anggaran berkelanjutan diperlukan untuk memperhitungkan perubahan iklim bisnis, kapasitas produksi, dan kemajuan teknologi. Bisnis dapat meningkatkan efektivitas operasional, menjaga stabilitas biaya produksi, dan meningkatkan daya saing dari waktu ke waktu dengan menerapkan penganggaran yang fleksibel dan berbasis kinerja.

Sementara itu, untuk mengukur secara langsung dampak anggaran produksi terhadap efisiensi dan pengendalian biaya produksi di sektor industri tertentu, akademisi masa depan harus melakukan penelitian dengan menggunakan metodologi empiris, seperti Studi Kasus atau penelitian kuantitatif. Investigasi tambahan berpotensi memperluas cakupan penelitian dengan mengkaji dampak teknologi digital, sistem informasi akuntansi, atau gaya kepemimpinan manajemen dalam meningkatkan efektivitas anggaran produksi. Oleh karena itu, diharapkan

temuan penelitian ini akan berkontribusi lebih menyeluruh terhadap kemajuan ilmu akuntansi manajemen dan prosedur penganggaran perusahaan.

REFERENSI

- [1] D. V. Khairuni, Marliyah, and Nurwani, "Analisis Anggaran Biaya Produksi dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi (Studi Kasus PT Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa)," *ULIL ALBAB J. Ilm. Multidisiplin*, vol. 2, no. 11, pp. 5293-5299, 2023, doi: <https://doi.org/10.56799/jim.v2i11.2352>.
- [2] I. A. Lestari and O. N. Irama, "Peranan Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Bantu Pengendalian dalam Upaya Pencapaian Efektifitas pada PT Perkebunan Nusantara III Medan," *Al-Buhuts e-Journal*, vol. 19, no. 1, pp. 628-640, 2023, doi: <https://doi.org/10.30603/ab.v19i1.3768>.
- [3] M. Khaddafi, I. Wahyuni, A. Hargita, Nuraini, A. C. Sesa, and M. Isa, "Pengaruh Perencanaan Anggaran Produksi terhadap Kinerja Operasional: Studi Literatur Kualitatif," *JIIIC J. INTELEK Insa. CENDIKIA*, vol. 2, no. 12, pp. 19602-19609, 2025, [Online]. Available: <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- [4] M. N. Lestari, L. Yulia, and F. H. E. Prabowo, "PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA UMKM PUPUK CAIR ORGANIK," *Ekonomologi J. Ilmu Manaj.*, vol. 6, no. 1, pp. 339-345, 2019, doi: <http://dx.doi.org/10.2827/ekonologi.v6i1.2900>.
- [5] D. J. Sasongke, L. Kalangi, and S. S. E. Mintalangi, "Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi Pada Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Untuk Pt Sari Tuna Makmur," *J. LPPM Bid. EkoSosBudKum (Ekonomi, Sos. Budaya, dan Hukum) Vol.*, vol. 6, no. 2, pp. 1297-1310, 2023.
- [6] A. R. Renaningtyas *et al.*, "Faktor-faktor yang mempengaruhi anggaran perencanaan dan pengendalian terhadap perusahaan dagang: anggaran biaya produksi, pengendalian biaya produksi dan anggaran kas (literature review akuntansi manajemen)," *JIM J. Ilmu Multidisiplin*, vol. 1, no. 1, pp. 94-109, 2022, doi: <https://doi.org/10.38035/jim.v1i1>.
- [7] I. Aprizal and D. Aditya, "ANALISIS KUALITATIF PERAN ANGGARAN PRODUKSI DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI PROSES MANUFAKTUR," *Semin. Nas. Ekon. dan Bisnis Islam*, vol. 56, pp. 586-592, 2025.
- [8] M. Khaddafi, L. P. Kesuma, A. Shafa, L. Ulfitri, and T. P. Azzahra, "MENGANALISIS DAMPAK BIAYA PRODUKSI DAN ANGGARAN KAS TERHADAP PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN

ANGGARAN PERUSAHAAN : LITERATURE REVIEW,” *JICN J. Intelek dan Cendikiawan Nusan.*, vol. 1, no. 5, pp. 8725-8734, 2024, [Online]. Available: <https://jicnusanantara.com/index.php/jicn>

[9] Zainab, K. Akbariyah, U. Khasanah, and Choiri, “Peranan Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Pengendalian Biaya The Role of the Production Cost Budget as a Cost Control Tool,” *J. Public Corner FISIP Univ. Wiraraja*, vol. 18, no. 1, 2023, doi: <https://doi.org/10.24929/fisip.v18i1.2284>.

[10] R. A. Santoso, A. Syaputra, B. O. O. Raharja, and N. Permatasari, “Analisis Literature Review Tentang Efektivitas Perencanaan Dan Pengendalian Anggaran Biaya Produksi Di Perusahaan,” *Nusant. J. Multidiscip. Sci.*, vol. 1, no. 6, pp. 333-341, 2024.

[11] Purwanti, T. Alkhandari, I. A. Angraeni, and S. N. Intinsa, “Penggunaan Analisis Anggaran sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Keuangan dalam Perusahaan,” *J. Ilm. Manaj. dan Kewirausahaan*, vol. 4, no. 2, 2025, doi: <https://doi.org/10.55606/jimak.v4i2.4692>.